

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data atau informasi dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah yang dimaksud adalah cara ilmiah yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang bersifat rasional, empiris dan sistematis.<sup>117</sup> Data yang diperoleh dengan hasil penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif ini berbentuk bilangan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian yang bersifat asosiatif (pengaruh).

Penelitian asosiatif adalah suatu model penelitian yang menganalisis hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>118</sup> Penelitian ini bersifat pengaruh berganda, yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh dari dua variabel independen terhadap satu variabel dependen. Penelitian ini mencari hubungan antara Pembiayaan Bagi Hasil dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) apakah mempengaruhi *Profitabilitas*. Dengan subjek dalam penelitian ini yaitu Bank Mega Syariah.

---

<sup>117</sup>Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabet, 2010. hal.7

<sup>118</sup> *ibid...*hal 36

## B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

### a. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya<sup>119</sup>. Adapun obyek penelitian dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Bank Mega Syariah periode tahun 2007-2015.

### b. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut<sup>120</sup>. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah data *time series* dalam bentuk laporan keuangan triwulan Bank Mega Syariah periode 2007 sampai dengan 2015. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 9 tahun laporan keuangan Bank Mega Syariah. Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Bank Mega Syariah merupakan salah satu bank umum syariah.
2. Bank Mega Syariah memiliki laporan keuangan yang telah dipublikasikan di website resmi Bank Indonesia.

Menurut Roscoe dalam bukunya yang berjudul *Research Methods For Business* ukuran sampel yang layak untuk penelitian adalah 30 sampai dengan 500 data.<sup>121</sup> Untuk mendapatkan sampel yang

---

<sup>119</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R N D*, (Bandung: Alfabeta,2008), hal.80

<sup>120</sup> Ibid.. hal.63

<sup>121</sup> Ibid... hal.91

memadai, maka dari itu peneliti mengambil langkah menganalisis laporan keuangan triwulan. Pengambilan sampel pada sembilan tahun tersebut sudah memenuhi data minimum untuk penelitian sejumlah 36 data.

### c. Sampling Penelitian

Sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel<sup>122</sup>. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dalam teknik ini siapa yang diambil sebagai anggota sampel diserahkan pada pertimbangan pengumpulan data yang menurut dia sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Jadi, pengumpul data yang telah diberi penjelasan oleh peneliti akan mengambil siapa saja yang menurut pertimbangannya sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian.<sup>123</sup>

## C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data sekunder merupakan data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengelolanya. Dalam penelitian ini data yang diambil adalah data laporan keuangan publikasi Bank Mega Syariah mulai tahun 2007 sampai dengan tahun 2015 yang diambil melalui website Bank Indonesia dan Website Bank Mega Syariah.

---

<sup>122</sup> Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*...ibid. hal.72

<sup>123</sup> Irawan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rodakarya, 2008), hal.63

Dari judul penelitian “ Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap *Profitabilitas* Pada Bank Mega Syariah Periode Tahun 2007-2015 , jenis variabel penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Variabel Bebas (*Independent Variable*): Pembiayaan Bagi Hasil (X1) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X2)
- 2) Variabel Terikat (*dependent Variable*): *Profitabilitas* (Y).

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio. Skala rasio ini merupakan skala yang tertinggi tingkatannya karena selain mempunyai kesamaan dengan skala interval, yang berarti juga mempunyai semua ciri yang dimiliki oleh semua skala di bawahnya, skala rasio mempunyai titik nol yang sebenarnya. Ini berarti bahwa apabila suatu objek penelitian diukur dengan skala rasio berada pada titik nol, maka gejala atau sifat yang diukur benar-benar tidak ada.<sup>124</sup> Penelitian menggunakan skala rasio karena data dalam penelitian ini diambil berdasarkan periode waktu laporan keuangan Bank Mega Syariah periode tahun 2007-2015.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Kesalahan penggunaan metode pengumpulan data yang tidak digunakan semestinya,

---

<sup>124</sup> Irawan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial, . . .*, hal. 76

berakibat fatal terhadap hasil-hasil penelitian yang dilakukan.<sup>125</sup> Teknik yang digunakan untuk memperoleh data adalah teknik dokumentasi dan observasi web. Teknik Observasi Atau yang disebut dengan pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.<sup>126</sup>

Teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, kriteria, biografi, peraturan kebijakan.<sup>127</sup> Dengan teknik ini, penulis mengumpulkan data laporan keuangan triwulan publikasi Bank Indonesia dan Bank Mega Syariah. (untuk variabel Pembiayaan Bagi Hasil, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Profitabilitas*),

## E. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, kegiatan analisis data terbagi menjadi dua yakni kegiatan mendeskripsikan data dan melakukan uji statistik (inferensi). Kegiatan mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada, guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Kegiatan mendeskripsikan data dapat dilakukan dengan pengukuran statistik deskriptif.

---

<sup>125</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 123

<sup>126</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006) hal. 199

<sup>127</sup> Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal. 326

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah dengan uji regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui Pengaruh antar variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode:

### 1. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Tujuan dilakukannya uji normalitas untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Data yang mempunyai distribusi normal merupakan salah satu syarat dilakukannya *parametric-test*. Untuk data yang tidak mempunyai distribusi normal tentu saja analisisnya harus menggunakan *non parametric-test*.<sup>128</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov Test. Dengan taraf signifikan sebesar 0,05, data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5%. Untuk pengambilan keputusan dengan pedoman:

1. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $<0,05$ , distribusi data tidak normal.

---

<sup>128</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 77-78

2. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $>0,05$ , distribusi data adalah normal.<sup>129</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa autokorelasi, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas tidak terdapat dalam penelitian ini atau data yang dihasilkan berdistribusi normal. Apabila hal tersebut tidak ditemukan maka asumsi klasik regresi telah terpenuhi. Adapun pengujian asumsi klasik terdiri dari:

### 1) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas timbul akibat adanya kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model, untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, Nugroho menyatakan jika nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari uji multikolinearitas.<sup>130</sup>

### 2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual 1 pengamat ke pengamat yang lain. Jika variance dari residual 1 pengamat ke pengamat lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik

---

<sup>129</sup> *Ibid...*hal. 83

<sup>130</sup> *Ibid...*hal. 79

adalah model regresi yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika: (1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola; (2) titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0; (3) titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.<sup>131</sup>

### 3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi didefinisikan sebagai kolerasi antara anggota atau serangkaian obeservasi yang diurutkan menurut waktu. Sebelum digunakan estimasi untuk statistic inferensial diharapkan untuk menguji apakah residual suatu data itu memiliki serial korelasi atau tidak. Ada beberapa cara atau metode untuk mendeteksi ada tidaknya serial korelasi yaitu dengan menggunakan uji *Durbin Witson* Statistik, uji *Q* Statistik dan *Serial Correlation Multiplier tests* atau *Correlation LM test*.<sup>132</sup> Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Durbin Witson* Statistik, sedangkan Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi diantaranya adalah dengan Uji *Durbin Watson* dengan berdasarkan ketentuan sebagai berikut : jika DW diantara  $-2$  dan  $+2$  maka tidak

---

<sup>131</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16 Ibid...* hal. 79

<sup>132</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistika dengan SPSS 16 ibid.....* Hal 80



ada autokorelasi. Sedangkan jika nilai angka berada pada  $DW < -2$  maka terjadi autokorelasi positif, sebaliknya jika nilai angka berada pada  $DW > +2$  maka terjadi autokorelasi negatif.<sup>133</sup>

### 3. Uji Regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari satu atau lebih variabel bebas<sup>134</sup>. Metode analisis regresi berganda berfungsi untuk mengetahui pengaruh hubungan secara linear antara variabel independent dengan variabel dependent<sup>135</sup>. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Dasar pengambilan keputusan uji regresi linier berganda:

- (a) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (b) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Model regresi yang secara manual rumusnya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + E$$

Keterangan :

- a = Nilai konstanta
- b = Koefisien regresi
- Y = *Profitabilitas*

<sup>133</sup> Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo), hal.144

<sup>134</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*.....ibid hal 56

<sup>135</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R N D*.....ibid hal.192

$X_1$  = Pembiayaan Bagi hasil

$X_2$  = *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

$e$  = error

Basarnya konstansta tercermin dalam “a” dan besarnya koefisien regresi variabel independen ditunjukkan dengan “b”. Sedangkan besarnya nilai residu ditunjukkan dalam “e”.

#### 4. Uji Hipotesis

Untuk menginterpretasikan hasil regresi yang diperoleh, maka penulis melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji individu (Uji-T), uji serentak (Uji-F) dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

##### a) Uji Individu (Uji-T)

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variable independen mempengaruhi variable dependen secara signifikan. Uji t digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen. Pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Adapun prosedurnya adalah :

1. Jika nilai signifikan  $\alpha$  lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi  $\alpha$  lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>136</sup>

---

<sup>136</sup> Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal. 155

- a. Jika signifikansi  $t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yaitu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika signifikansi  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_0$  : artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Variable bebas terhadap variable terikat.

$H_a$  : artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variable bebas terhadap variable terikat.

2. Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel.

Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.<sup>137</sup> Pengujian membandingkan antara t-hitung dan t-tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat:

- a) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima yaitu variable independen tidak berpengaruh terhadap variable dependen.
- b) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variable dependen.

**b) Uji Serentak (Uji-F)**

Uji F digunakan untuk mengevaluasi pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F ini bisa

---

<sup>137</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hal.98-99

dijelaskan dengan menggunakan analisis varian (*analysis of variance* = ANOVA). Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% ( $\alpha=0,05$ ).<sup>138</sup> Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi F dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah:

1. Jika Signifikansi  $F < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika Signifikansi  $F > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima yang berarti variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Pengujian ini menggunakan uji F yaitu perbandingan antara F hitung dan F table. Uji ini dilakukan dengan syarat:

1. Jika  $F_{hit.} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika  $F_{hit.} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak yaitu variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

---

<sup>138</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16...ibid.*, hal.65

## 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Namun terdapat kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi yaitu bisa terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model.

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau prosentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Apabila analisis yang digunakan adalah regresi sederhana, maka yang digunakan adalah nilai *R Square*. Namun, apabila analisis yang digunakan adalah regresi berganda, maka yang digunakan adalah *Adjusted R Square*.